

Indonesia Tekan Kerusakan Hutan

[JAMBI] Penghijauan di Indonesia berhasil menekan degradasi atau kerusakan hutan dari rata-rata 2,83 juta hektare (ha) per tahun menjadi 1,08 juta ha per tahun selama tiga tahun terakhir. Penurunan degradasi hutan itu mencapai 60 persen. Penghijauan juga berhasil mengurangi luas hutan dan lahan kritis dari sekitar 59 juta ha tahun 2004 menjadi 30 juta ha tahun 2008.

Hal tersebut dikatakan Kepala Pusat Informasi Departemen Kehutanan, Masyhud, se usai peresmian Pusat Informasi Kehutanan Provinsi Jambi di Jambi, Jumat (15/8).

Penurunan degradasi hutan dan lahan kritis di Indonesia tersebut tercapai berkat intensitas kegiatan penanaman sekitar dua miliar pohon sejak 2004. Penanaman pohon dilakukan melalui gerakan rehabilitasi hutan dan lahan serta program penghijauan, katanya.

Dikatakan, kendati berhasil menurunkan angka degradasi hutan, laju kerusakan hutan di Indonesia hingga saat ini masih tergolong tinggi. Hal ini tampak dari laju kerusakan hutan yang masih mencapai satu juta ha per tahun. Tingginya laju kerusakan hutan itu akibat belum terhentinya pembalakan liar, alih fungsi hutan, dan masih seringnya terjadi kebakaran hutan.

Guna menekan laju kerusakan hutan dan mengatasi hutan kritis, Departemen Kehutanan terus meningkatkan penghijauan dan rehabilitasi hutan dan lahan. Berkaitan dengan peringatan 100 Tahun Kebangkitan Nasional, pemerintah juga mencanangkan penanaman 100 juta pohon di Indonesia. [141]